

Studi Populasi dan Karakteristik Habitat Peneluran Beberapa Spesies Penyu Bersarang di Tanjung Binerean, Pinolosian Tengah, Bolsel, Sulawesi Utara = Study of Population and Characteristics of the Nesting Habitat of Several Sea Turtle Species in Tanjung Binerean, Central Pinolosian, Bolsel, North Sulawesi

Fadly Muhammad, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20513373&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan; untuk mengetahui jumlah populasi dan spesies penyu bersarang, untuk mengetahui karakteristik habitat peneluran penyu mencakup vegetasi dan untuk mengetahui ancaman antropogenik berupa sampah. Tanjung Binerean merupakan bagian dari Kawasan Ekosistem Esensial terutama untuk perlindungan burung maleo. Pantai berpasir putih yang membentang sepanjang 3 km tersebut juga menjadi kawasan peneluran bagi penyu. Terdapat empat spesies penyu yang tercatat pernah bertelur di kawasan tersebut, yaitu penyu lekang, penyu sisik, penyu belimbing dan penyu hijau. Penelitian yang dilakukan selama 3 bulan dari bulan September sampai Desember 2020 menunjukkan hanya 1 penyu yang mendarat yaitu penyu lekang dengan jumlah telur 103 butir dengan karakteristik sarangnya sebagai berikut, yaitu kedalaman 46 cm dan diameter 15 cm, suhu tanah 28,8, pH 5,8, kelembapan 98% dan jarak sarang dengan air laut 7,8 m. Rata-rata suhu Tanjung Binerean pada tahun 2020 sebesar $(28,4 \pm 1,71)$. Analisis vegetasi Tanjung Binerean menghasilkan nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar $H'=3,06$. Nilai INP untuk jenis vegetasi pohon yang paling tinggi dimiliki oleh *Cocos nucifera* dengan nilai INP 59. Sedangkan untuk jenis vegetasi lower crop nilai INP terbesar dimiliki oleh *Ipomoea pes-caprae* yaitu sebesar 30. Total berat sampah yang didapatkan sebanyak 65,2 kg. Jumlah sampah terbanyak adalah jenis sampah plastik sebanyak 1023 dari total 1485 pieces (69%).

.....This research has several objectives; to determine the number of nesting populations and species of turtles, to determine the characteristics of turtle nesting habitat including vegetation and to determine anthropogenic threats in the form of marine debris. Tanjung Binerean is part of the Essential Ecosystem Area, especially for the protection of maleo birds. The 3 km long white sandy beach is also a nesting area for turtles. There are four species of sea turtles that have been recorded as having laid their eggs in the area, namely the olive ridley turtle, hawksbill turtle, leatherback turtle and green turtle. Research conducted for 3 months from September to December 2020 showed only 1 turtle landed, namely the olive ridley turtle with 103 eggs with the following nest characteristics, namely 46 cm depth and 15 cm diameter, soil temperature 28.8 , pH 5.8, humidity 98% and the nest distance from sea water is 7.8 m. The average temperature of Tanjung Binerean in 2020 is (28.4 ± 1.71) . Tanjung Binerean vegetation analysis produces a diversity index value (H') of $H' = 3.06$. *Cocos nucifera* had the highest IVI value for tree vegetation with an IVI value of 59. Meanwhile, *Ipomoea pes-caprae* had the highest IVI value for lower crop vegetation, namely 30. The total weight of waste obtained was 65.2 kg. The highest amount of waste is plastic waste, amounting to 1023 of a total of 1485 pieces (69%).